

# Financial Satisfaction and Financial Management Behavior: Analysis on MSMEs Coastal Tourism Sector

M. Boy Singgih Gitayuda<sup>1\*</sup>, Purnamawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Management, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

\*E-mail: : [boy.singgih@trunojoyo.ac.id](mailto:boy.singgih@trunojoyo.ac.id), [purnamawati@trunojoyo.ac.id](mailto:purnamawati@trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** This research aims to examine how Financial Management behavior influences the financial satisfaction of MSMEs as supporting coastal tourism sector, so that we can find out what factors in financial management behavior influence the financial satisfaction of MSMEs. This research uses quantitative methods with descriptive and associative approaches to present a picture of the influence of the relationship between variables researched. The sample for this research was 60 respondents from MSMEs who live around the Madura coastal tourism area, which is located in Pamekasan Regency and Sumenep Regency. The independent variables consist of Financial Literacy and Financial Attitude, the intervening variables are Financial Management Behavior, and Financial Satisfaction as the dependent variable. The quantitative method in this research is through a quantitative descriptive approach using a Likert scale as measurement. In this research, the sampling technique was nonprobability sampling with the type of sampling, namely purposive sampling. Structural Equation Modeling (SEM) is the data analysis method used in this research and processed using SmartPLS 3.0 software. The results of this research are: Financial Literacy influences Financial Management Behavior; Financial Literacy has no effect on Financial Satisfaction; Financial Attitude influences Financial Management Behavior; Financial Attitude influences Financial Satisfaction; Financial Management Behavior influences Financial Satisfaction; Financial Management Behavior mediates Financial Literacy towards Financial Satisfaction; and Financial Management Behavior mediates Financial Attitude towards Financial Satisfaction.

## 1. Example section heading - replace or delete

Disadari atau tidak masih banyak UMKM yang masih mencampur adukkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran pribadi dengan usaha. Hal ini akan menimbulkan kerancuan karena akan sulit untuk membedakan antara aset pribadi dengan usaha, mencampur aset bisnis dan pribadi, meningkatkan aset pribadi untuk tujuan bisnis tidak akan baik bagi kondisi keuangan pribadi, karna ketika bisnis menurun, para kreditor bisa saja mengejar aset pribadi, begitupun dengan over investasi, agar terkesan profesional, banyak wirausaha muda yang rela mengorek tabungannya, misalnya untuk menyewa kantor ditempat yang hip atau membeli peralatan atau perabotan mewah. Namun, menghabiskan terlalu banyak pengeluaran yang tidak penting bisa mengikis keuangan pribadi dengan cepat, serta menggunakan kartu kredit pribadi untuk tujuan bisnis.

Financial management behavior atau perilaku manajemen keuangan menjadi topik penelitian yang cukup menarik, karena hal ini sangat berkaitan penting dengan perilaku konsumsi masyarakat. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitu sebaliknya. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa hanya orang yang berpenghasilan tinggi saja yang membuat perencanaan keuangan. Akan tetapi, banyak individu yang berpenghasilan tinggi tidak mempunyai perencanaan keuangan (Putri dan Rahyuda, 2017). Sementara itu, perencanaan keuangan dan investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang dapat lebih memastikan arus kas individu ataupun bagi suatu perusahaan (Susdiani, 2017). Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dan keuangan sehari-hari (Ramdhani & Setyanusa, 2013). Financial management behavior berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber dayakeuangan yang ada padanya. Menurut (Ulfy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas, 2020) Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai keuangan pada aspek keuangan, rancangan keuangan, penguasaan saat memanfaatkan produk keuangan serta cara mengendalikan keuangan pribadi secara meyeluruh pada saat membuat suatu keputusan investasi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Inklusi keuangan OJK dan survei nasional literasi mengatakan bahwa inklusi keuangan pada masyarakat di Indonesia mencapai 67,8%. Sedangkan, tingkat literasi keuangan pada masyarakat di Indonesia hanya mencapai 29,7%. Sebagai Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK yakni Sondang Martha menyatakan bahwa “terdapat sekitar 70 orang dari 100 orang yang mempunyai produk keuangan, sementara hanya terdapat 30 orang yang mampu memahami terkait keuangan” yang dimuat dalam [www.finansial.bisnis.com](http://www.finansial.bisnis.com) artinya literasi keuangan adalah salah satu hal yang sangat penting buat diperhatikan dikarenakan jika literasi mengenai keuangan lemah dapat berdampak tidak baik di kehidupan masa sekarang dan dimasa depan.

Kepuasan keuangan menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh individu sehubungan dengan berbagai aspek situasi keuangan mereka (Candra & Memarista, 2015). Kemampuan mengelola keuangan secara efektif merupakan komponen penting dari kepuasan finansial dimana kepuasan diperoleh ketika kebutuhan maupun keinginan telah terpenuhi (Falahati et al., 2012). Kepuasan dapat menggambarkan level kesejahteraan yang dimiliki seseorang. Semakin puas seseorang terhadap kondisi keuangannya maka semakin dapat dikatakan seseorang tersebut telah memiliki kesejahteraan dalam hidupnya (Ali, Rahman, & Bakar, 2015). Financial satisfaction dapat diukur menggunakan indikator dari Falahati et al., (2012) dan Hasibuan et al., (2018) yaitu: keterampilan mengelola keuangan, keadaan keuangan saat ini, menabung untuk keperluan darurat, terjangkau untuk dibelanjakan, mengelola masalah keuangannya, dan memastikan ketersediaan uang untuk masa depannya.

Literasi keuangan atau Financial Literacy merupakan kemampuan dalam membedakan pilihan keuangan, membahas keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan. Literasi keuangan jika seseorang memiliki keahlian dan kemampuan dapat memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan. Selain itu literasi keuangan juga membantu untuk meningkatkan pelayanan keuangan dan memberikan peran terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara (Yushita, 2017). Menurut (Austin & MN, 2021) sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan evaluasi seseorang terhadap keuangannya kemudian diterapkan pada sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan membuat keputusan dan manajemen yang benar. Menurut Chowa dalam (Wijaya & Pamungkas, 2020)



**Figure 1.** Replace this text with the figure caption. Delete the placeholder image above, and use Insert – Pictures to add your figure image. Copy and paste this text box to add more figures. Place figures close to where they are cited in the main text.

Financial Attitude sebagai pandangan, pikiran, pendapat terhadap subjek keuangan yang dicerminkan kedalam perilaku sikap.

## **2. Metode Penelitian**

### *2.1 Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:35). Pendekatan assosiatif yang diutarakan oleh Sugiyono (2017:37) yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat antara 2 variabel independen (variabel bebas) yaitu Financial Literacy (X1), Financial Attitude (X2), variabel dependen (variable terikat) yaitu Financial Satisfaction (Y) dan Financial Management Behavior sebagai variabel intervening (Z).

### *2.2 Populasi dan Sampel*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di sekitar wisata pesisir Madura.

**Table 1.** Sebaran populasi

| No | Lokasi                         | Jumlah |
|----|--------------------------------|--------|
| 1  | Pantai Slopeng-Sumenep         | 15     |
| 2  | Pantai Jumiang-Pamekasan       | 12     |
| 3  | Pantai Talang Siring-Pamekasan | 12     |
| 4  | Pantai Lombang-Sumenep         | 25     |
| 5  | Pelabuhan Dungkek-Sumenep      | 6      |

Data Primer yang Diolah (2023)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017:81). Sampel penelitian ini adalah UMKM di sekitar wisata pesisir Madura. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan purposive sampling dengan alasan karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 5%.

Berikut adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persentase kesalahan yang ditolerir akibat ketidak telitian pengambilan sampel

Berdasarkan kriteria dalam teknik pengambilan sampel, diketahui populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 pelaku UMKM, dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,05)^2}$$

$$n = \frac{70}{1,175} = 59,57 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ orang}$$

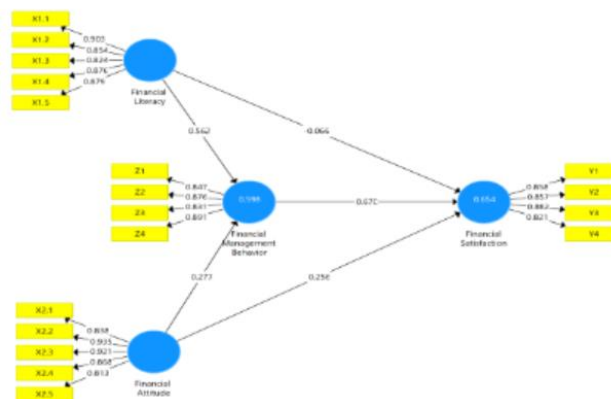
Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 pelaku UMKM daerah wisata pesisir Madura.

## 2. Hasil dan Pembahasan

### 2.1 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Hasil pengujian R-square pada penelitian variabel Financial Satisfaction dipengaruhi oleh Financial Literacy dan Financial Attitude sebesar 0.654, dan Financial Management Behavior sebesar 0.598. sehingga dapat disimpulkan bahwa model struktural dalam penelitian ini berada pada kategori moderate.

### 2.2 Pengujian Pengaruh Langsung (Direct Effect)



Tabel 4. 6 Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

|         | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ((O/STDEV)) | P Values |
|---------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| X1 -> Z | 0.562               | 0.556           | 0.083                      | 6.769                    | 0.000    |
| X1 -> Y | -0.066              | -0.078          | 0.132                      | 0.501                    | 0.618    |
| X2 -> Z | 0.277               | 0.273           | 0.115                      | 2.402                    | 0.019    |
| X2 -> Y | 0.256               | 0.268           | 0.092                      | 2.782                    | 0.007    |
| Z -> Y  | 0.670               | 0.671           | 0.117                      | 5.728                    | 0.000    |

Sumber: Data olahan Smartpls 2023

Nilai P-values  $0.000 < 0.05$  sehingga pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior adalah signifikan.

Nilai P-values  $0.618 > 0.05$  sehingga tidak ada pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction.

Nilai P-values  $0.019 < 0.05$  sehingga pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior adalah signifikan.

Nilai P-values  $0.007 < 0.05$  sehingga pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction adalah signifikan.

Nilai P-values  $0.000 < 0.05$  sehingga pengaruh Financial Management Behavior terhadap Financial Satisfaction adalah signifikan.

### 2.3 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung menghasilkan probabilitas yang signifikan yaitu P-values  $< 0.05$ , maka kesimpulan pengaruh yang terjadi adalah tidak langsung.

|              | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ((O/STDEV)) | P Values |
|--------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| X1 -> Z -> Y | 0.377               | 0.374           | 0.091                      | 4.143                    | 0.000    |
| X2 -> Z -> Y | 0.186               | 0.183           | 0.084                      | 2.219                    | 0.030    |

Sumber: Data olahan Smartpls 2023

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien pengaruh tidak langsung X1-Z-Y adalah sebesar 0.377 dengan P-values 0.000, maka Financial Management Behavior (Z) memediasi pengaruh Financial Literacy (X1) terhadap Financial Satisfaction (Y). Nilai koefisien pengaruh tidak langsung X2-Z-Y adalah sebesar 0.186 dengan P-values 0.030, maka Financial Management Behavior (Z) memediasi pengaruh Financial Attitude (X2) terhadap Financial Satisfaction (Y).

Dengan  $\alpha$  dihitung dengan adanya 60 responden, dan tingkat signifikansi 5%, maka nilai  $t_\alpha$  adalah 2.00 Merujuk pada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS dapat diketahui bahwa Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior menunjukkan nilai  $t_0$  sebesar  $6.796 > \text{nilai } t_\alpha 2.00$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Financial Literacy berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Management Behavior. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh responden memiliki literasi keuangan yang baik terhadap perilaku manajemen keuangannya, yang diukur melalui beberapa indikator tentang Financial Literacy yaitu: pengetahuan dasar keuangan; pengetahuan dasar mengenai tabungan; pengetahuan dasar mengenai investasi; dan pengetahuan dasar mengenai asuransi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Arifa & Setiyani, 2020) yang menyatakan bahwa Financial Literacy berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Management Behavior. Pada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS dapat diketahui bahwa Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction menunjukkan nilai  $t_0$  sebesar  $0.501 < \text{nilai } t_\alpha 2.00$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Financial Literacy tidak berpengaruh terhadap Financial Satisfaction. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan yang dimiliki responden tidak mempengaruhi kepuasan keuangannya. Pada saat di lapangan rata-rata dari responden tidak menjadikan literasi keuangan sebagai hal yang mendasari keputusan keuangannya untuk mencapai kepuasannya.. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Khamro et al., 2023) yang menyatakan bahwa Financial Literacy tidak berpengaruh terhadap Financial Satisfaction.

Pada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS dapat diketahui bahwa Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior menunjukkan nilai  $t_0$  sebesar  $2.402 > \text{nilai } t_\alpha 2.00$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Financial Attitude berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Management Behavior. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh responden memiliki sikap keuangan yang baik terhadap perilaku manajemen keuangannya. Jadi semakin baik sikap keuangan seseorang maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimiliki. Hal tersebut diukur melalui beberapa indikator

tentang Financial Attitude yaitu: sikap terhadap perencanaan keuangan; sikap terhadap kemampuan masa depan; sikap terhadap manajemen keuangan; sikap terhadap tabungan; dan sikap terhadap hutang. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Asaff et al., 2019) yang menyatakan bahwa Financial Attitude berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Management Behavior.

Pada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS dapat diketahui bahwa Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction menunjukkan nilai  $t$  sebesar  $2.782 > \text{nilai } t_{\alpha} 2.00$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Financial Attitude berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Satisfaction. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh responden memiliki sikap keuangan yang baik terhadap kepuasan keuangannya. Financial Attitude sebagai motivasi semangat seseorang terhadap tindakan kepuasan keuangan. Ketika seseorang memiliki pandangan untuk mengelola keuangan dengan benar dan tepat maka tujuan kepuasan keuangan akan tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wijaya & Pamungkas, 2020) yang menyatakan bahwa Financial Attitude berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Satisfaction.

Pada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS dapat diketahui bahwa Financial Management Behavior terhadap Financial Satisfaction menunjukkan nilai  $t$  sebesar  $5.728 > \text{nilai } t_{\alpha} 2.00$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Financial Management Behavior berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Satisfaction. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh responden memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik terhadap kepuasan keuangannya, yang diukur melalui beberapa indikator tentang Financial Management Behavior yaitu: jenis perencanaan dan anggaran keuangan; kegiatan menabung; perilaku pengeluaran; dan hutang. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Yulianingrum et al., 2021) yang menyatakan bahwa Financial Management Behavior berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Satisfaction.

Pada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS dapat diketahui bahwa Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction melalui Financial Management Behavior menunjukkan nilai  $t$  sebesar  $4.143 > \text{nilai } t_{\alpha} 2.00$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Financial Literacy berpengaruh terhadap Financial Satisfaction dengan Financial Management Behavior sebagai variabel intervening. Hasil dari pengujian yang sudah dilakukan, didapat bahwa Financial Management Behavior memediasi Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction. Koefisien jalur yang bertanda positif mengindikasikan bahwa Financial Management Behavior berperan dalam memediasi Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction. Hal ini diartikan banyaknya responden yang mempunyai literasi keuangan yang baik pada keuangannya dapat selaras dengan kepuasan keuangan yang dimiliki, dan dalam menghadapi masalah mereka juga memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik pada keuangannya. Pada hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS dapat diketahui bahwa Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction melalui Financial Management Behavior menunjukkan nilai  $t$  sebesar  $2.219 > \text{nilai } t_{\alpha} 2.00$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Financial Attitude berpengaruh terhadap Financial Satisfaction dengan Financial Management Behavior sebagai variabel intervening.

Hasil dari pengujian yang sudah dilakukan, didapat bahwa Financial Management Behavior memediasi Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction. Koefisien jalur yang bertanda positif mengindikasikan bahwa Financial Management Behavior berperan dalam memediasi Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction. Hal ini diartikan banyaknya responden yang mempunyai sikap keuangan yang baik pada keuangannya dapat selaras dengan kepuasan



keuangan yang dimiliki, dan dalam menghadapi masalah mereka juga memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik pada keuangannya.

## References

- [1] Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- [2] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- [4] Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- [5] Consumer Financial Protection Bureau. (2015). Consumer-driven definition of personal financial well-being. 3. [https://files.consumerfinance.gov/f/201501\\_cfpb\\_digest\\_financial-wellbeing.pdf](https://files.consumerfinance.gov/f/201501_cfpb_digest_financial-wellbeing.pdf)
- [6] Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- [7] Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Edisi tujuh. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. Kurniawan, Albert. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [8] Gunawan, A., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT. BankPerkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan) Analysis of Credit Distribution to Society Increase Income Acquisition (Study at PT. The People’s Credit Bank Duta Adiarta Medan). 19(1), 67–75.
- [9] Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management. 3, 226–241.
- [10] Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- [11] Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2010.07.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.06.080%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007%0Ahttps://www.frontiersin.org/article/10.3389/fmicb.2018.02309/ful%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s13762->
- [12] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- [13] Khamro, L. W., Hindrayani, A., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan di Mediasi oleh Perilaku Keuangan pada Guru Ekonomi Se-Jawa Tengah. *Journal on Education*, 05(04), 14009–14020. <https://jonedu.org/index.php/joe>
- [14] Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Perilaku manajemen keuangan Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- [15] Nababan, D., & Sadali, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–16.
- [16] Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- [17] Ramdhani, G., & Setyanusa, I. B. (2013). Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, V(1), 21–38.
- [18] Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- [19] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Vitt, L. A., Anderson, C., Kent, J., & Lyter, D. M. (2000). The role of financial literacy in determining retirement plans. *Financial Services Review*. *Encyclopedia of Volcanoes*, 1995, 662.
- [21] Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge,



- dan Risk Tolerance terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 631. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>
- [22] Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP di Kabupaten (X). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1), 71-77. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/582>
- [23] Zainul Arifin, A. (2018). Influence of financial attitude, financial behavior, financial capability on financial satisfaction. 186(*INSYMA*), 100-103. <https://doi.org/10.2991/insyma-18.2018.25>